



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 185-191

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pendampingan Literasi Al-Quran Pada Anak-Anak Taman Baca Al-Quran Desa Bungi Buton Tengah

La Ode Sahrin Djalía^{1*}, Jufri², Nia Kartika³, Jumaydin⁴

Universitas Muhammadiyah Buton

Email: sahrindj3@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini diarahkan untuk mendeskripsikan bagaimana pendampingan literasi al-Quran yang dilaksanakan di Taman Baca al-Quran Desa Bungi Buton Tengah terselenggara dengan baik. Dengan tujuan agar penelitian PKM ini memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi anak-anak Taman Baca al-Quran Desa Bungi Buton Tengah tersebut. Metode yang digunakan adalah metode bimbingan dalam bentuk pendampingan praktik langsung bacaan al-Quran pada anak-anak Taman Baca Al-Quran Desa Bungi Buton Tengah, dalam hal ini anak-anak yang berusia standar pendidikan SD. Sumber belajarnya adalah buku iqra dan al-Quran. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendampingan literasi al-Quran pada anak-anak Taman Baca Al-Quran Desa Bungi Buton Tengah memberikan manfaat dan kontribusi nyata. Anak-anak antusias dalam belajar membaca al-Quran. Mereka mudah menguasai bacaan huruf *hijaiyah*, menempatkan tanda baca sesuai harakatnya dan juga mudah memahami arahan dan bimbingan pendamping bagi anak-anak yang masih tahap iqra. Begitu juga yang ada pada tahap al-Quran mereka mudah memahami hukum bacaan al-Quran sesuai kaidah tawid dan mampu mempraktekannya sesuai dengan arahan dan bimbingan pendamping.

Kata Kunci: *Pendampingan Literasi Al-Quran, Taman Baca Al-Quran Desa Bungi Buton Tengah*

Abstract

This Community Service Research (PKM) is directed to describe how the guidance of the Quran literacy carried out at the Quran Reading Park in Bungi Buton Tengah Village is well organized. With the aim that this PKM research provides benefits and real contributions to the children of the Quran Reading Park in Bungi Buton Tengah Village. The method used is the guidance method in the form of direct guidance of the practice of reading the Quran to the children of the Quran Reading Park in Bungi Buton Tengah Village, in this case children who are of elementary school age. The learning resources are the Iqra book and the Quran. The results of the study revealed that the guidance of the Quran literacy to the children of the Quran Reading Park in Bungi Buton Tengah Village provided benefits and real contributions. The children were enthusiastic in learning to read the Quran. They easily mastered the reading of the hijaiyah letters, placed punctuation marks according to their harakat and also easily understood the directions and guidance of the companion for children who were still at the Iqra stage. Likewise, those at the Al-Quran stage easily

understand the law of reading the Al-Quran according to the rules of tawid and are able to practice it according to the direction and guidance of the companion.

Keywords: *Al-Quran Literacy Assistance, Al-Quran Reading Park, Bungi Village, Central Buton*

PENDAHULUAN

Al-Quran yang merupakan kitab Allah yang diturunkan dan diwahyukan kepada Rasul Allah saw. untuk dipedomani dan dijadikan landasan hidup dalam kehidupan manusia telah menjadi domain utama dalam diskursus pendidikan dan pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Membaca al-Quran merupakan ibadah (Iryanti and Liza 2019:54) apalagi mempelajari atau mentadabburinya tentu pahalanya berlipat ganda (Hakim 2022:61). Rasul Allah saw menegaskan di dalam hadisnya yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam kitabnya *Fadhāil al-Quran* pada bab *khairukum man ta'allama al-Quran* redaksi hadis No. 4639 yang dikutip oleh Mesran dkk (2022:33) yang berbunyi:

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُيَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya:

"Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal, telah menceritakan kepada kami Syu'bah beliau berkata saya diberitahu oleh Al Qomah bin Martsad, saya mendengar dari Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman Sullami dari Ustman radhiya Allah 'anhu, dari Rasulullah saw. beliau bersabda "sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya".

Hadis tersebut dalam pandangan al-Qaththan dalam Mesran dkk (2022:34) menjelaskan bahwa pokok penting dalam belajar al-Quran adalah mengajarkannya dan hukumnya termasuk fardhu kifayah. Oleh sebab itu, dalam membaca al-Quran, mesti hati-hati, tidak tergesa-gesa menggerakkan lidah untuk menguasainya, membacanya perlahan-lahan sesuai dengan hukum bacaannya serta makhrajnya, dan ketika guru membacakan hendaklah diam dan mendengarkan bacaan tersebut, kemudian mengikutinya setelah guru selesai membacakannya sehingga tidak salah dalam memahami isi kandungan al-Quran. Sebab bila terdapat kesalahan dalam pengucapan satu huruf saja, maka akan berdampak pada perubahan makna atau kesalahan arti.

Al-Quran dalam sejarah peradaban Islam memiliki hubungan yang sangat erat dengan literasi. Hal tersebut dapat dirujuk pada sejarah pertama kali diturunkannya al-Quran dalam Surat al-'Alaq ayat 1-5 yang mengandung perintah untuk membaca. sehingga budaya literasi pada masa itu berkembang, baik dari segi kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara maupun kemampuan berfikir (Inten dkk., 2023:2259).

Literasi al-Quran dalam pandangan Syarifuddin dkk (2021:36) meliputi beberapa metode dalam mempelajarinya yaitu, membaca, menulis, menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti dan mengetahui keistimewaan untuk tujuan mendekatkan diri dengan al-Quran, dan membuat kebiasaan anak-anak untuk membaca al-Quran. Hal yang sama juga diutaraka oleh Solehuddin (2018:170) bahwa Literasi al-Quran dapat dipandang sebagai keterampilan seseorang dalam penguasaan al-Quran yang indikatornya terdiri dari keahlian membaca dan menulis al-Quran, serta menganalisis pesan, tujuan, riwayat serta tafsirnya yang terkandung dalam al-Quran. Lebih lanjut solehuddin dalam Inten dkk (2023:2260) menjelaskan bahwa Literasi al-Quran juga merupakan kewajiban untuk setiap muslim. Namun, dalam implementasinya kemampuan setiap individu muslim berbeda-beda dalam gerakan membaca al-Quran. Meskipun demikian, literasi al-Quran harus terus dilestarikan dan dibudayakan agar menjadi tradisi yang melekat dalam jati diri bangsa. Itu sebabnya pendampingan dan bimbingan literasi al-Quran menjadi faktor

penting dalam mendorong pertumbuhan dan kemajuan masyarakat yang cerdas secara qurani.

Menurut Sajirun dalam Hidayah dan (2021:46) pembelajaran al-Quran baik dari segi bacaan maupun tulisannya, hendaknya dimulai sejak usia dini. Pada usia dini, anak berada pada tahap penerimaan yang sempurna, sehingga semua upaya positif dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai, keterampilan, dan elemen pertumbuhan dan perkembangan. Semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak harus didorong pada usia dini. Maharani dan Izzati (2020:1289) menyebutkan bahwa Perkembangan NAM (Nilai Agama dan Moral) adalah salah satu aspek perkembangan yang harus didorong sejak dini. Jika ingin menghasilkan generasi yang tangguh, beriman, berakhlak mulia, dan pandai bersyukur, menurut Sakti dkk (2019:180) harus diperhatikan pendidikan al-Quran bagi anak-anak. Anak-anak harus dididik dengan jiwa dan aksara al-Quran, yaitu pemahaman, penghayatan, dan pengamalan Al-Qur'an (Husna dkk., 2024:468).

Beberapa penelitian tentang literasi pendampingan al-Quran menunjukkan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan literasi bacaan al-Quran. Dalam penelitian Wahid dan Sulistyowati (2024:145) menjelaskan bahwa pendampingan yang dilaksanakan di SD IT Al-Qonita dalam bentuk pembelajaran yang intensif berhasil meningkatkan keterampilan membaca al-Quran siswa dan juga berdampak positif pada motivasi dan minat belajar mereka terhadap al-Quran. Penelitian yang dilakukan oleh Mursidin dan Hamkani (2024:69) di desa Karang Sidemen menunjukkan bahwa intensitas mempelajari al-Quran di desa tersebut semakin meningkat dan kesadaran akan pentingnya hal itu menjadi prioritas pemerintah desa. Penelitian Nabila dkk (2024:90) yang dilaksanakan di Musholah Baitul Maghfiroh desa Mekarjaya *Village* menunjukkan bahwa melalui bentuk pendampingan Anak-anak mampu membaca dan menulis al-Quran dengan baik dan benar, memahami dan memperaktekkan *makhārij al-huruf* dan hukum-hukum tajwid dengan tepat dan benar, dan juga mengetahui beberapa pelajaran diniyah seperti: fiqih, bahasa arab, tauhid, dll.

Adapun penelitian ini merupakan kegiatan penelitian pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Taman Baca al-Quran Desa Bungi Buton Tengah, dengan tujuan untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada anak-anak dalam memahami, menguasai dan meningkatkan keterampilan bacaan al-Quran sesuai dengan *makhārij al-huruf* dan kaidah tajwid sebagai bekal hidup mereka dikemudian hari.

METODE

Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini mengangkat tema "Pendampingan Literasi Al-Quran pada Anak-Anak Taman Baca Al-Quran Desa Bungi Buton Tengah". Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan dalam bentuk bimbingan partisipasi aktif masyarakat dengan tujuan menyelesaikan masalah umum yang ada di masyarakat terkait dengan kurangnya pembinaan bacaan al-Quran, sehingga dapat memberikan harapan dan semangat kepada orang tua untuk lebih aktif mendorong anak-anaknya untuk belajar membaca al-Quran. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 30 September 2024. Adapun Penelitian PKM ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya survei lapangan, proses pengenalan dengan anak-anak, dan pelaksanaan pembinaan bacaan al-Quran. Untuk pelaksanaan pembinaan ini yaitu menggunakan metode bimbingan langsung praktik bacaan al-Quran baik dari segi *makhārij al-huruf*, maupun kaidah tajwid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk TIM melalui tiga tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan (bimbingan praktik membaca al-Quran) penutupan (evaluasi). Pada tahap perencanaan TIM mendiskusikan mekanisme

bimbingan bacaan al-Quran kemudian melakukan survey ke lokasi penelitian PKM di Taman Baca Al-Quran Desa Bungi dengan melibatkan pihak terkait seperti Kepala Desa, ustazd / ustadzah dan orang tua anak-anak Taman Baca Al-Quran Desa Bungi Buton Tengah.

Adapun pada tahap pelaksanaan TIM PKM di bantu dengan ustadz / ustadzah menadampingi secara langsung bimbingan bacaan al-Quran anak-anak baik yang masih pada tahap iqra maupun sudah pada tahap al-Quran. Pendamping mendengarkan bacaanya dan juga memperbaiki kesalahan bacaannya. Pada tahap iqra, bagi anak-anak yang belum bisa membaca al-Quran dan belum bisa mengeja huruf hijaiyah pendamping mengawalinya dengan mengenalkan dan menuntun cara baca hurufnya, harakatnya dan juga panjang pendeknya, setelah itu anak-anak mengikuti cara baca tersebut dengan khusyu. Bagi anak-anak yang sudah mengetahui bacaan huruf hijaiyah pendamping mendengarkan bacaannya, mulai dari bunyi hurufnya harakatnya dan juga panjang pendeknya. Bila ada kesalahan dalam bacaannya, pendamping memperbaiki kesalahan bacaan tersebut dengan cara mempraktekan bacaan yang benar kemudian anak-anak mengikuti arahan bacaan pendamping dengan baik dan benar.

Bagi anak-anak yang sudah tahap al-Quran, pendamping membimbing anak-anak dengan cara mendengarkan bacaannya, tidak hanya cara melafalkan huruf, harakatnya atau panjang pendeknya, melainkan juga apakah bacaan al-Quran tersebut sesuai dengan kaidah tajwid belum. Bila ada kesalahan dalam bacaan al-Quran tersebut, pendamping memperbaiki kesalahan bacaan al-Quran tersebut dengan cara mencotohkan bacaan yang benar sesuai dengan kaidah tajwid, kemudian anak-anak mengikuti contoh atau arahan bacaan al-Quran tersebut.



Gambar 1. Kegiatan baca al-Quran tahap Iqra



Gambar 2. Kegiatan baca al-Quran tahap al-Quran

Pada tahap penutupan, TIM PKM melakukan evaluasi bacaan anak-anak dengan melibatkan ustadz / ustadzah untuk mengetahui sejauhmana pemahaman dan penguasaan mereka terhadap bacaan al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid. Kemudian tidak lupa pula memberikan semangat dan motivasi anak-anak Taman Baca Al-Quran Desa Bungi Buton Tengah agar terus belajar membaca al-Quran sebagai bekal mereka dikemudian hari



Gambar 3. Semangat bersama belajar membaca al-Quran

Berdasarkan Hasil penelitian PKM ini tentang pendampingan literasi al-Quran pada anak-anak Taman Baca Al-Quran di Desa Bungi Buton Tengah menunjukkan bahwa Anak-anak antusias dalam belajar membaca al-Quran. Bagi anak-anak yang ada pada tahap iqra, mereka mudah memahami dan menguasai bacaan huruf *hijaiyah*, menempatkan tanda baca sesuai harakatnya panjang pendeknya dan juga mudah memahami arahan dan bimbingan pendamping. Begitu juga yang ada pada tahap al-Quran mereka mudah memahami hukum bacaan al-Quran sesuai kaidah tajwid dan mampu mempraktekannya sesuai dengan arahan dan bimbingan pendamping.

Merujuk dari pendapat Nabila et al (2024) bahwa hal yang perlu diperhatikan dalam kontes membaca al-Quran bagi para pendidik dan pengajar adalah melakukan serangkaian tahapan pembelajaran. Salah satu tahapannya adalah ketika seorang anak dianggap mampu membaca al-Quran saat ia telah memahami huruf-huruf hijaiyah dari bentuk hingga cara menyeimbangkannya dengan baik, maka setelah anak-anak perlu dipandu dalam praktek membaca hurufhuruf tersebut dengan benar, sesuai dengan tempat keluarnya masing-masing huruf (*makhārij al-huruf*). Tahap selanjutnya adalah memberikan pemahaman dan latihan dalam membaca ayat per ayat dalam Al-Quran sesuai dengan prinsip-prinsip tajwid (Nabila et al. 2024). Hal inilah yang menjadi dasar dalam serangkaian pendampingan literasi bacaan al-Quran pada anak-anak Taman Baca Al-Quran Desa Bungi Buton Tengah.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan literasi bacaan al-Quran ini menjadi bagian yang sangat penting dalam menanamkan pemahaman dan penguasaan bacaan al-Quran bagi anak-anak di Taman Baca Al-Quran Desa Bungi Buton Tengah sekaligus menanamkan karakter islami yang menjadi bekal mereka dikemudian hari. Kegiatan pendampingan literasi ini juga merupakan wujud nyata dalam menuntaskan buta huruf baca tulis al-Quran di negara kita ini. Melalui kegiatan PKM ini, masyarakat orang tua dan juga anak-anak mendapatkan manfaat dalam menuntaskan problem pendampingan belajar membaca al-Quran di desa mereka yang pada akhirnya kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan direspon dengan baik dan antusias.

SARAN

Kegiatan PKM ini sangat menarik dan mampu memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Sehingga perlu adanya sinergisitas seluruh pihak, baik pemerintah daerah setempat maupun akademisi atau praktisi, agar kegiatan PKM terselenggara dengan baik dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpin dalam hal ini Universitas Muhammadiyah Buton yang telah memberikan bantuan moril maupun materil selama proses PKM ini. Demikian juga, terimakasih Kepada Kepala Desa Bungi Buton Tengah yang telah memberikan izin dan ruang yang kondusif selama proses pendampingan literasi al-Quran dalam kegiatan PKM. Dan terima kasih juga kepada seluruh masyarakat Desa Bungi Buton yang telah mendorong anak-anaknya untuk belajar membaca al-Quran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, Luqman. 2022. "Eksistensi Metode Jibril Dalam Bina Baca Al-Qur'an Santri." *Jurnal Studi Pesantren* 2(1):32-45.
- Hidayah, Anisa Nurul, and Muflihah. 2021. "Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Al-Istiqomah Kedungurug Kecamatan Gumelar." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1(1):46-53. doi:
- Husna, Rifqatul, Rodiatul Haniah, and Laily Nazmi Siahaan. 2024. "Pendampingan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Dan Remaja Di Musholla Al-Fatah Bondowoso: Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Qur'ani Dan Spiritual" *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication* 2(3):467-76.
- Inten, D. N., H. Aziz, D. Mulyani, and H. Q. Nurhakim. 2023. "Pendampingan Guru Madrasah Diniyyah Dalam Melaksanakan Pembelajaran Literasi Al-Qur'an Melalui Model PAIKEM." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1):2259-66.
- Iryanti, Shabah Shofariyani, and Fitri Liza. 2019. "Implementasi Metode Kritik Intrinsik Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di Madrasah Tsanawiyah Kota Metro." *Jurnal Pendiidkan Islam* 10(1):81-91.
- Maharani, Sri, and Izzati. 2020. "Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(2):1288-98.
- Mesran, Hotni Sari Harahap, and Ade Tursina. 2022. "Kreativitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengaplikasikan Kemampuan Membaca." *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):31-40.
- Mursidin, H., and R. Hamkani. 2024. "Kontribusi Mahasiswa KKN Melalui Pendampingan Literasi Keagamaan Di Desa Karang Sidemen." *Al-Madai: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3(1):69-76.
- Nabila, Syafiatun, Fitria Zulfa, Nour Kholid, Yuliana Yuliana, and Lusi Safitri. 2024. "Pendampingan Dan Pembinaan Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an Di Musholah Baitul Maghfiroh Desa Mekarjaya." *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia* 3(1):90-95.
- Sakti, Habib Fikri Bima, Shoffiula Muizzah, and Hajar Nurma Wachidah. 2019. "Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an Guna Menumbuhkan Akhlak Terpuji Pada Anak Usia Dini Di Desa Bendunganjati Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto." *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 179-84.
- Solehuddin, Solehuddin. 2018. "Keefektifan Program Literasi Alquran Di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama Dalam Kerangka Penguatan Karakter (Kajian Di Jawa Barat)." *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir* 3(2):168-88.
- Syarifuddin, Ummul Hidayatullah, Munir, and Hasyim Haddade. 2021. "Implementasi Literasi Al-Qur'an Dlam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik Pada

Sma/Smk Di Kabupaten Sidenreng Rappang.” *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(1):30.

Wahid, Abdul, and Sulistyowati. 2024. “Pendampingan Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Qur’an Dengan Metode Tilawah Di SD IT Al Qonita.” *HAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):145–52.